



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 BATANG**

**Disusun oleh**

**Nama : Dicky Novianto**  
**NIM : 3101409010**  
**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

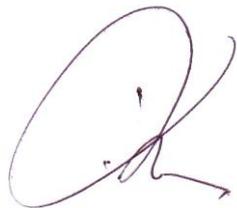
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.

NIP19620904198901 1001

Kepala Sekolah



H. Kastomo, S.Pd

NIP 1957080419811021003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Ridhonya laporan PPL II ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman praktikan pada tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 3 Batang.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di sekolah latihan. Selama pelaksanaan PPL 2 praktikan mendapatkan bantuan bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya dari sekolah untuk dapat menyelesaikan masalah dan kendala yang ada. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si Selaku RektorUNNES
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd
3. Koordinator dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Batang, Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd
4. Dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Batang, Drs. Suharso.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batang , H. Kastomo, S.Pd.
6. Koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Batang, Sri Mulyatno, S. Pd bersedia memberikan bimbingan dan arahan
7. Guru pamong bidang studi Ekonomi-Sejarah di SMP Negeri 3 Batang, Suyatno
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 3 Batang.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNNES di SMP Negeri 3 Batang yang saling memberikan dukungan menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan.Oleh Karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak terkait praktikan sangat di harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya dan bermanfaat bagi semua

Batang, Oktober2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Lampiran</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pangalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	6
F. Tugas Guru Praktikan .....	7
G. Perencanaan Pembelajaran .....	7
H. Kompetensi Guru .....	8
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan Kegiatan .....	10
C. Materi kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
<b>REFLEKSI DIRI</b>	12
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Mengajar
- Lampiran 2 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 3 : Pembagian Jam Mengajar
- Lampiran 4 : Daftar Nama Siswa
- Lampiran 5 : Prota dan Promes
- Lampiran 6 : Silabus
- Lampiran 7 : RPP
- Lampiran 8 : Soal Ulangan Harian
- Lampiran 9 : Soal MID Semester
- Lampiran 10 : Daftar Nilai
- Lampiran 11 : Daftar Guru Mata Pelajaran
- Lampiran 12 : Daftar Guru Pamong
- Lampiran 13 : Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 14 : Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 15 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 16 : Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 17 : Daftar Piket Mahasiswa
- Lampiran 18 : Jadwal Pendamping Ekskul
- Lampiran 19 : Rencana Kegiatan Sekolah
- Lampiran 20 : Rencana Kegiatan Mahasiswa
- Lampiran 21 : Daftar Presensi Mahasiswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

### **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- d. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
- e. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a) No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a) No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b) No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
- c) No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b) Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d) Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Rektor :
  - a) Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d) Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga

kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik

#### **G. Perencanaan Pembelajaran**

##### 1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar , materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

##### 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Sedangkan komponen utamanya adalah :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

## **H. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

## **I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Landasan KTSP

- a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - c) Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
  - d) UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.
1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan
- a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
  - b) belajar untuk memahami dan menghayati,
  - c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
  - d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
  - e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
  - f) Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai 18 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 3 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro No.6 Batang Kab. Batang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi:

1. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

2. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik atau pada pertemuan 8 dan 9, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan

#### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

1. Faktor pendukung
  - a. Warga SMP Negeri 3 Batang menerima praktikan dengan senang hati
  - b. Guru pamong yang bisa diajak bekerjasama dan berdiskusi dalam proses bimbingan baik konsultasi mengenai perangkat pembelajaran ataupun permasalahan yang dihadapi praktikan ketika mengajar.
2. Faktor penghambat pelaksanaan PPL
  - a. Kurangnya koordinasi antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah latihan sehingga ada beberapa kesalahpahaman tetapi hal ini dapat diselesaikan dengan bijak dan baik sehingga tidak merugikan pihak manapun.
  - b. Kurangnya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dicky Novianto  
**NIM** : 3101409010  
**Prodi** : Pendidikan Sejarah  
**Sekolah Latihan** : SMP Negeri 3 Batang

Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Atas melimpahnya berkah yang sudah di berikan. Tak Lupa pula Rasa terima kasih kami kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh Staf akademik SMP Negeri 3 Batang yang sudah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidik pengguna, masyarakat dan bangsa indonesia. Unnes salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I (PPLI) dan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL I dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 agustus 2012 merupakan kegiatan praktikan untuk melakukan observasi dan berlatih membuat perangkat pembelajaran.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang. Penyerahan didampingi oleh Pak Cahyo Yuono selaku koordinator dosen pembimbing, dan penerimaan dilakukan oleh Pak Kastomo selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Batang.

Berikut adalah hal-hal yang perlu direfleksi, refleksi ini ditulis setelah melakukan observasi di SMP Negeri 3 Kota Batang.

**1. Kelebihan dan Kelemahan mata pelajaran yang ditekuni.**

**a. Kelebihan mata pelajaran sejarah.**

Dengan pelajaran sejarah kita dapat menerapkan nilai-nilai patriotisme dalam kalangan pelajar. Semangat cinta akan negara amat vital dan perlu dipupuk dalam sanubari rakyat jelata sejak kecil lagi. Bak kata pepatah, “melentur buluh biarlah dari rebungunya”. Lantaran itu, pengajaran mata pelajaran Sejarah dianggap sebagai satu wadah bagi menyuntik semangat kebangsaan ini. Kita dapat mengambil iktibar daripada peristiwa lampau melalui mata pelajaran Sejarah.

b. Kelemahan mata pelajaran sejarah

Kelemahan pelajaran sejarah letaknya pada materi, dimana materi pelajaran sejarah adalah suatu masa lalu, jadi disini diperlukan metode yang tepat untuk kelas dari guru dalam pembelajaran sejarah lebih menyenangkan yang mampu menghidupkan kelas dan kedepannya akan membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 3 Batang adalah suatu sekolah yang sangat baik berlabel RSBI, Namun sarana dan prasarana yang ada sangat baik, disini juga mempunyai guru dan staf yang berkompeten. Sarana dan Prasarana sangat memadai, di sekolah ini terdapat laboratorium ipa, laboratorium bahasa inggris, perpustakaan, green house. Di setiap kelas juga sudah terdapat LCD dan AC sehingga suana kelas juga menarik bagi siswanya.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan, dapat diketahui bahwa guru pamong yaitu Pak Suyatno mampu mengarahkan peserta didiknya, dimana dalam pelajaran beliau telah menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa senang dalam pelajaran sejarah, Pak Suyatno sangat bagus dalam penguasaan materi dan penguasaan kelas. Beliau menekankan betapa pentingnya penguasaan materi dan penyampaian yang tepat sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran dan tujuan pembelajarannya pun dapat tercapai.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki oleh bapak Suharso cukup tinggi. Dalam membimbing guru praktikan, dosen pembimbing tidak segan segan dalam menjelaskan serta membantu guru praktikan dalam menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan PPL di sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMP Negeri 3 Kota dalam perkembangannya yang sudah mencapai status RSBI sudah sangat baik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini karena adanya kerjasama yang baik antar penghuni sekolah dan tingginya kualitas staf pengajarnya serta adanya sarana prasarana yang semakin memudahkan siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

5. Kemampuan diri Praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh antara lain:

a. Mengetahui keadaan fisik SMP Negeri 3 Batang.

- b. Mengetahui lingkungan di sekitar SMP Negeri 3 Batang.
- c. Mengetahui guru, karyawan dan siswa di SMP Negeri 3 Batang.
- d. Mengetahui fasilitas (sarana dan prasarana) yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- e. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai guru sebagai acuan kami dalam melakukan praktek pembelajaran.
- f. Mengetahui cara membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- g. Mengetahui karakteristik atau tingkah laku siswa didalam maupun diluar kelas.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

**a. Saran pengembangan bagi SMP N 2 Patebon**

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMP N 3 Batang agar terus meningkatkan pembelajaran yang sudah ada. Mengingat SMP Negeri 3 Batang yang berstatus RSBI sangatlah baik sehingga diharapkan dapat mempertahankan dan terus meningkat.

**b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi Unnes yaitu hendaknya Unnes menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar dan Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Demikianlah refleksi yang dapat saya berikan dari hasil pengamatan Di SMP Negeri 3 Batang selama kurang lebih dua minggu. Penulis banyak mengucapkan terimakasih untuk seluruh keluarga besar SMP Negeri 3 Batang yang mau menerima dan membimbing kami dalam menuntut ilmu akhir kata dan kami mohon maaf Jika ada kekurangan pada kami.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Suyatno.  
NIP. 19540504 197711 1 001

Dicky Novianto  
NIM 3101409010